

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

15 February 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12 February 2021
Close	6,209.79	Value (Rp Triliun) 10.52
Change (point)	20.15	Volume (Miliar Lbr) 11.35
Persen (%)	0.32%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,030
Average PER (x)	9.8	LQ 45 Persen (%) 0.06

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,122	2,138	(16)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,458.00	27.7	0.09%
Nasdaq	14,096.00	69.70	0.49%
FTSE	6,590.00	61.10	0.93%
DAX	14,050.00	8.98	0.06%
CAC 40	5,704.00	33.90	0.59%
Hangseng	30,174.00	-	0.00%
Nikkei 255	29,520.00	(42.90)	-0.13%
Strait Times	2,926.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.3723	(0.0551)	-0.86%
Yield US10Y	1.2000	0.0420	3.50%
VIIX	19.97	(1.2800)	-6.41%
Como Indx	185.29	1.640	0.89%
IndoCDS	67.40	(0.226)	-0.34%
EIDO	23.91	0.03	0.13%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,610.00	(2.50)	-0.01%
Tin (\$/ton)	23,462.50	217.50	0.93%
Gold (\$/t.oz)	1,823.23	(3.20)	-0.18%
CPO (RM/ton)	3,558.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	59.47	1.23	2.07%
Coal NEWC (\$/ton)	84.90	(0.65)	-0.77%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indoensia bergerak mixed yang akhirnya ditutup melanjutkan penguatan sebesar 20,69 poin menuju 6.222 mengekor bursa Asia. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Mining, Consumer goods, Basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,31 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp16 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, INCO, BBRI, TLKM, BBCA, BRIS, IRR, ASII, TBIG, BULL.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BULL, SBAT, PURA, FILM, FILM, AISA, BUMI, WMU, NATO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ANTM, BBCA, TLKM, ASII, INCO, BMRI, UNTR, MDKA, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ASII, BBCA, ANTM, BBRI, TBIG, BMRI, INCO, TLKM, UNTR, ACES.
- Emiten Lose % : TBIG, ACES, ANTM, PWON, JSMR, PITPP, ERAA, TKIM, SMGR, ASII.
- Emiten Top % : INCO, ITMG, INDF, JPFA, CPIN, CTRA, PTBA, ADRO, HMSP.
- Bursa Asia pada umumnya pada perdagangan Kamis kemarin menyambut positif setelah Bank Sentral AS yakni The Fed komitmen untuk mempertahankan suku bunga rendah dan melanjutkan Quantitative easing, kabar tersebut disambut pelaku pasar keuangan peluang positif
- Dow Jones pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup pada level 31.458 atau menguat sebesar 27,70 seiring merespon positif dari laporan keuangan. Investor tengah menanti upaya pemerintah AS melalui menteri keuangan mendorong para DPR untuk mempercepat proses pencairan dana stimulus.
- Bursa Uni Eropa pada perdagangan kemarin ditutup melemah menanti kinerja emiten maupun sikap *wait and see* untuk euforia stimulus Bank Sentral Uni Eropa.
- Harga minyak mentah kembali menguat ke level US\$59,47/barrel atau menguat 2,07% seiring pelaku komoditas optimisme dengan pemulihan ekonomi dunia potensi mendorong permintaan minyak mentah dunia dan pelemahan dollar AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.175 Support I : 6.200 sedangkan Resistance I : 6.240 dan Resistance II : 6.260
- RUPS: IPCC.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.765 kasus menjadi 1.217.468 kasus, jumlah dirawat menjadi 159.015 orang, yang meninggal tambah 247 orang menjadi 33.183 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.237 pasien sebesar 1.025.270 orang
- Bank Indonesia mengumumkan Survei Konsumen January 2021 sebesar 84,9 atau lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Desember 2020 sebesar 96,5. Perbaikan keyakinan konsumen yang tertahan terjadi pada seluruh kategori tingkat pengeluaran dan mayoritas kelompok usia. Secara spasial, keyakinan konsumen menurun dari 14 kota cakupan survei, dengan penurunan terbesar di kota Surabaya, diikuti oleh Bandung dan Mataram.
- Kabar positif dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan mulai pekan depan vaksinasi Covid-19 akan dilaksanakan untuk masyarakat umum, dimulai dari pelayan publik, pedagang di pasar, pekerja di mal atau pusat perbelanjaan dan para pekerja yang berada di sektor jasa padat interaksi. Selama ini, pemerintah sudah memprioritaskan vaksinasi yang sudah dimulai sejak 13 Januari 2021 untuk tenaga kesehatan. Kabar tersebut direspon positif khusus emiten farmasi.
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWL, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NIPS, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- Pada perdagangan awal pekan ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.200-6.260. Euforia dari bursa eksternal dimulai dengan bursa AS, UNI Eropa yang ditandai dengan penguatan pada akhir penutupan perdagangan akhir pekan kemarin. Bursa Asia pagi ini dibuka naik ditopang dengan ekspektasi akan semakin dekat kesepakatan stimulus antara Pemerintah AS maupun DPR. Jumlah stimulus yang diajukan oleh Presiden Joe Biden potensi berikan angin segar untuk pelaku pasar di instrumen keuangan. Pelemahan dollar AS pun menahan laju pelemahan mata uang rupiah di positif dibawah psikologis Rp14.000/dollar AS. Sedangkan untuk sinyal positif domestik seperti kebijakan pemerintah PPnBM. Pemerintah menyetujui pemberian insentif pajak 0 persen untuk mobil baru. Ketentuan itu berlaku untuk pajak penjualan barang mewah (PPnBM) yang akan diterapkan bertahap mulai Maret 2021. Kebijakan tersebut potensi mempengaruhi ekspektasi khususnya sektor otomotif maupun pendanaan kendaraan. Sedangkan untuk sentimen harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari timah, minyak mentah peluang berikan pengaruh positif ke sektor pertambangan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang rally.
- Bow : ISAT. TOWR. ASII. ELSA. MEDC. TINS. BDMN. AGRO

NEWS EMITEN

IRRA – Akan Rilis Pengadaan Alat Tes Swab Antigen Pemerintah

PT Itama Ranoraya Tbk berharap bisa mencuil peluang permintaan alat tes swab antigen dari insansi pemerintah. Dalam hal ini, kenaikan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional atau PEN di bidang kesehatan diharapkan bisa menjadi katalis positif untuk memperbesar peluang tersebut. Swab Antigen Test Panbio yang di produksi Abbott, memiliki kualitas yang baik lantaran memiliki tingkat sensitivitas dan spesifisitas 100% berdasarkan hasil evaluasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Kesehatan. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 76,11x

GIAA – Cairkan Dana Obligasi Wajib Konversi Rp1 Triliun.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) telah mencairkan dana obligasi wajib konversi (OWK) senilai Rp 1 triliun dari pemerintah dalam rangka implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pencairan dana hasil penerbitan OWK tersebut mengacu pada perjanjian penerbitan OWK pada akhir 2020 yang telah disepakati antara Garuda Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) selaku pelaksana investasi dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 117,33x

MITI – PAC *Backdoor listing* MITI

Perusahaan investasi PT Prime Capital Asia (PAC) resmi menjadi pemegang saham pengendali PT Mitra Investindo Tbk (MITI) dengan porsi kepemilikan hampir 70% setelah mengeksekusi haknya dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *rights issue* yang digelar Mitra Investindo. PAC melakukan *backdoor listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah menjadi pembeli siaga (*standby buyer*) dan menyerap saham *rights issue* yang tidak dieksekusi oleh pemegang saham eksisting perusahaan migas ini. Perusahaan telah menyerap 1,4 miliar saham kelas B dalam *rights issue* tersebut dengan harga pelaksanaan Rp 50. (Sumber: CNBCIndonesia.com)

BUMN – Ada 12 BUMN Akan Listing BEI Tahun Ini.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mempersiapkan sebanyak 8 hingga 12 anak usaha dan cucu usaha BUMN yang akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dalam rentang waktu tiga tahun mendatang. rencana itu merupakan bagian cetak biru Kementerian BUMN dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. (Sumber: Emitennews.com)

INCO – Keluarkan Dana Eksplorasi di Sulawesi Senilai US\$568,064 DI January 2021

PT Vale Indonesia Tbk melaporkan bahwa kegiatan eksplorasi untuk Bulan Januari 2021 masih berlanjut dan difokuskan pada daerah-daerah di dalam Kontrak Karya. Biaya USD568.064.064 dengan metode eksplorasi memakai metode pengeboran inti HQ-3 untuk program pengembangan pada jarak 25m di Bukit Pinang (FPB11), Sorowako Blok Barat • Survei geofisika dengan menggunakan metode geolistrik di Blok Sorowako Pelaksana Eksplorasi: Eksplorasi dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk bersama dengan pihak ketiga. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,81x

BEI – 4 Saham Disuspend

Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan empat saham sekaligus dipicu lonjakan harga dalam beberapa hari terakhir. Penghentian tersebut dalam rangka cooling down. Keempat emiten tersebut terdiri atas saham PT DCI Indonesia Tbk (DCII), saham dan waran PT Bank Net Syariah Tbk (BANK), PT Cipta Selera Murni Tbk (CSMI), dan PT Djasa Ubersakti Tbk (PTDU). Adapun, suspensi saham PTDU merupakan yang kedua kali dalam dua bulan terakhir. Begitu juga dengan suspensi saham DCII. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 477,08x

SMRA – Marketing Sales 2020 Capai Rp3,3 Triliun.

Marketing sales PT Summarecon Agung Tbk sepanjang 2020 mencapai sebesar Rp 3,3 triliun. Angka tersebut lebih tinggi ketimbang target yang direvisi pada tahun lalu sebesar Rp 2,5 triliun. Sedangkan target awal *marketing sales* SMRA tahun lalu adalah Rp 4,5 triliun. Summarecon Agung hingga saat ini masih menghitung target *marketing sales* 2021 sambil melihat kondisi di awal tahun. Di tahun ini, SMRA sudah merencanakan beberapa produk baru yang menarik. (Sumber: Kontan.co.id) PER:-703,54 x

BOLA – Pieter Tanuri Beli 23 Juta Saham BOLA

Pemegang saham pengendali PT Bali Bintang Sejahtera Tbk, Pieter Tanuri dalam enam hari bursa memborong 23.759.100 juta lembar saham emiten klub sepak bola dengan nama Bali United itu. Pieter Tanuri kini memiliki 1.608.406.620 lembar saham atau 26,81 persen. Sedangkan sebelum transaksi dia memiliki 1.584.647.520 atau 26,41 persen. pembelian dengan harga terendah di level Rp250 dan tertinggi Rp267 perlembar saham. (Sumber: Emitennews.com) PER :56,65x

BSDE – Target Marketing Sales 2021 Senilai Rp7 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang grup properti terkemuka di Indonesia, Sinar Mas Land menargetkan prapenjualan 2021 mencapai Rp7 triliun. Perolehan pra-penjualan 2020 sebesar Rp6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%. Target pra-penjualan 2021 ditopang oleh 3 segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain. (Sumber: Iqplus.info) PER : 40,75x

EMTK – Anak Usahanya Dapat Fasilitas Pinjaman Rp154,39 Miliar

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) atau Emtek melalui anak usaha tidak langsungnya, PT Elang Andalan Nusantara (EAN), telah menandatangani fasilitas pinjaman yang dapat dikonversi senilai Rp 154,39 miliar dengan PT Kreatif Media Karya (KMK). setelah proses akuisisi selesai, perseroan berencana mempertahankan lini bisnis Sarana Meditama yang bergerak di industri rumah sakit. Perseroan juga akan mengembangkan lini bisnis sejalan dengan kepentingan perseroan. perseroan tahun ini berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement dengan menerbitkan 5,5 miliar saham atau setara 9,75%. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TINS Closed price : 2.080 Buy Kisaran : 2.070-2.090 Support : 2.050 Target 1 Jual : 2.200 Target 2 Jual : 2.300</p> <p>ELSA Closed price : 380 Buy Kisaran : 326-380 Support : 320 Target 1 Jual : 396 Target 2 Jual : 410</p> <p>ISAT Closed price : 5.950 Buy Kisaran : 5.800-5.950 Support : 5.700 Target 1 Jual : 6.150 Target 2 Jual : 6.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ASII Closed price : 5.850 Buy Kisaran : 5.700-5.850 Support : 5.600 Target 1 Jual : 6.000 Target 2 Jual : 6.150</p> <p>BDMN Closed price: 3.290 Buy Kisaran : 3.200-3.290 Support : 3.150 Target 1 Jual : 3.450 Target 2 Jual : 3.600</p> <p>TOWR Closed price : 1.075 Buy Kisaran : 1.050-1.075 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

Global economic recession is on the card

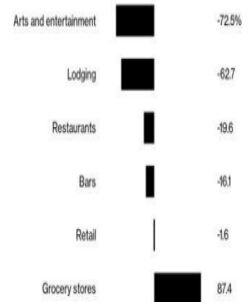
Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

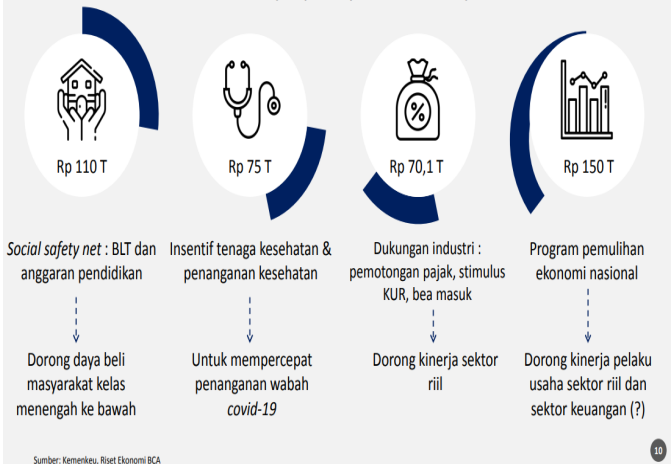
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
